

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. David J. Bosch menekankan bahwa gereja yang bertumbuh ialah gereja yang penekanannya berfokus pada misi atau *Missio Dei*, melaksanakan penginjilan sebagai aspek yang penting dari seluruh aktifitas gereja dengan tuntunan Roh Kudus dan bahwa penginjilan itu sendiri tidak dapat berdiri sendiri secara terpisah dari gereja. Penginjilan juga ialah keterlibatan jemaat dalam melaksanakan kesaksian tentang apa yang sudah, sedang dan yang akan dilakukan Allah. Dan pelayanan penginjilan itu ialah respon kita terhadap apa yang dikerjakan Allah serta memiliki komitmen yang besar dan menempatkan segala sesuatu di bawah Kristus. Dengan demikian gereja memiliki tugas untuk mewujudkan misi Allah bagi dunia ini. Gereja yang bermisi adalah gereja yang melakukan tugas-tugasnya, gereja merupakan alat atau media untuk mewujudkan misi Allah untuk itu misi Allah sangat identik dengan gereja yang bermisi. Gereja mengupayakan agar jemaat-Nya mengenal Allah, melalui karya-karya yang dinyatakan Allah bagi manusia.

2. Pemahaman jemaat terkait Gereja yang bertumbuh ialah gereja yang mencerminkan karakter Kristus yaitu mencontohi dan meleneladani karakter Kristus serta mengandalkan Kristus dalam hidup bergereja dan fokus pada pertumbuhan secara kualitas bahkan kuantitas. Adanya peningkatan dalam pelayanan gereja, rajin beribadah yang terpenting bahwa gereja melaksanakan penginjilan.
3. Paradigma Misi menurut David. J Bosch dalam upaya pertumbuhan gereja tidak relevan dengan keadaan GMIM jemaat Galilea Watumea. Karena salah satu penekanan Misi menurut David. J Bosch ialah berfokus pada Misi Allah yang di dalamnya ada penginjilan dan penginjilan ini adalah bagian dari pelayanan umat Tuhan yang harus dilaksanakan tentunya dengan tuntunan dan peran Roh Kudus di dalamnya. Ini berlaku bagi semua orang Kristen. Hal ini di ketahui oleh jemaat tetapi pelaksanaanya atau penerapannya kurang. Terdapat faktor-faktor dan terjadi seperti, perilaku jemaat atau pemimpin gereja yang kurang memiliki rasa bertanggung jawab dalam menjalankan misi. Kurangnya perhatian jemaat dalam merespon untuk membawa misi Allah dalam kehidupan berjemaat, dan bagi seluruh umat. Sehingga ada jemaat yang kurang menopang pelayanan, kurang memberi diri dalam pelayanan. Dengan berbagai tantangan yang dihadapi gereja untuk mewujudkan misi Allah ini, gereja harus lebih berusaha dengan giat

melakukan tugas kepelayanannya yaitu bersekutu, bersaksi dan melayani.

B. Saran

1. Pemimpin jemaat, Badan Pekerja Majelis Jemaat dan Badan Pekerja Majelis Sinode: agar ada peningkatan kualitas kepemimpinan seorang pemimpin jemaat yang ada dan agar lebih mengusahakan supaya jemaat memahami benar apa itu Misi Allah, Misi GMIM selain didalam pemberitaan firman Tuhan dalam ibadah-ibadah juga bisa melakukan seminar terkait Misi yaitu Misi Allah dan GMIM dan memperkuat fokus seluruh jemaat termasuk majelis untuk Misi dan penginjilan, agar supaya jemaat bisa memahami dan mengerti secara baik dan untuk mendorong keterlibatan aktif jemaat serta mewujudkan Misi dalam kehidupan gereja. Juga memperhatikan kebutuhan jemaat yaitu memberi pemuridan, pendampingan agar jemaat merasa di pedulikan atau diperhatikan.
2. Jemaat dan perangkat pelayanan yang ada untuk terlibat didalam pelayanan gereja, sebagai gereja yang mempunyai tugas untuk bersekutu, bersaksi, melayani harus diwujudkan nyatakan dalam kehidupan bergereja. Dalam Upaya mewujudkan hal tersebut, jemaat harus ada perhatian, kepekaan, kesadaran untuk merespon

misi Allah itu, menjabarkan misi itu, dan juga jemaat hidup dalam misi karya penyelamatan Allah.